

PERANCANGAN WEBSITE UNTUK SMK SENI SALAKA DOMAS

Ajie Maulana¹, Dicky Hidayat² dan Aria Ar Razi³

^{1,2,3}S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257

ajiemaumanaa@student.telkomuniversity.ac.id, dickyhidayat@telkomuniversity.ac.id,
ariarazi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Dengan adanya perkembangan teknologi internet, ada banyak sekali perubahan pada kebiasaan manusia dalam mencari informasi. Salah satu hal yang berubah adalah bagaimana sekolah dapat memberikan informasinya kepada khalayak ramai. SMK Seni Salaka Domas adalah satu dari banyaknya sekolah yang belum bisa memberikan informasi secara digital, dalam hal ini adalah website. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa SMK Seni Salaka Domas menjadi kurang dikenal oleh publik. Penelitian ini diharapkan dapat membantu SMK Seni Salaka Domas dalam menaikkan awareness masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan pembuatan website. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, dan proses pengumpulan data dilakukan pada ahli desainer website, pengajar dan kepada kepala sekolah dari SMK Salaka Domas sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis matriks, analisis konten, juga kuisioner. kajian tersebutlah yang menjadi basis utama untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditentukan, juga diharapkan dapat menjadi solusi untuk masalah yang ada.

Kata Kunci : sekolah, website, UI/UX, desain komunikasi visual

Abstract: With the development of internet technology, there have been many changes in human habits in seeking information. One of the things that has changed is how schools can make their information available to the general public. Salaka Domas Art Vocational School is one of the many schools that have not been able to provide information digitally, in this case the website. This is one of the reasons why the Salaka Domas Art Vocational School has become less well known to the public. This research is expected to help Salaka Domas Art Vocational School in increasing public awareness. One way is by creating a website. The method used in this study is a qualitative method, and the data collection process was carried out on expert website designers, teachers and the principal of SMK Salaka Domas himself. Data was collected by using observation, interview and literature study methods. The data obtained were then analyzed using matrix analysis methods, content analysis, and

questionnaires. The study is the main basis for realizing the goals that have been determined, it is also expected to be a solution to existing problems.

Keywords: *school, website, UI/UX, visual communication design*

PENDAHULUAN

Perkembangan ICT saat ini telah merasuk kepada seluruh sendi kehidupan masyarakat. Dalam skala luas, internet telah membuat masyarakat terkoneksi dengan mudah, dan dapat melakukan segala aktifitasnya dengan lebih cepat. Tidak dapat dipungkiri bahwa internet telah menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat urban, menurut hasil riset "Digital 2022: Another Year of Bumper Growth" yang dirilis oleh We Are Social dan Hootsuite, di Indonesia sendiri memiliki 204,7 juta pengguna internet, dan total waktu orang Indonesia berselancar di internet adalah 8 jam 36 menit per hari. dan 80% alasan utama mereka berselancar di internet adalah untuk mencari informasi (We Are Social, 2022). Dengan masifnya pengguna internet, persebaran informasi pun menjadi lebih cepat dan masif, salah satu platform internet yang populer untuk penyebaran informasi adalah website. Website adalah satu layanan yang muncul seiring dengan eksistensi internet. Meskipun telah muncul sejak lama, website masih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan hasil laporan dari Exabytes Indonesia di tahun 2020 yang mengatakan adanya kenaikan sebesar 61.6% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. (Exabytes Indonesia, 2020). Seiring dengan popularitasnya, website pun memiliki banyak kegunaan dan benefit bagi para penggunanya. Di antaranya adalah website bisa menjadi sarana informasi dan edukasi yang menarik, website juga bisa menjadi sarana berkomunikasi dengan banyak orang, dan bisa menjadi sarana hiburan. Karena fungsinya yang beragam, saat ini website sudah merambah ke

berbagai macam institusi, Mulai dari institusi pemerintahan, sampai institusi pendidikan. Namun meskipun sudah terbukti memiliki banyak manfaat website sekolah masih tidak dapat bergerak secara optimal. Menurut guru besar. Bapak Arismunandar. 90% Sekolah di Indonesia masih belum memiliki website untuk sekolahnya. Salah satu diantaranya adalah SMK Seni Salaka Domas.

SMK Seni Salaka Domas sendiri adalah sekolah berbasis seni-formal yang berlokasi di Cibadak, Kabupaten Cianjur sejak tahun 2014. Berdasarkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dari Bapak ling Solihin selaku Kepala Sekolah SMK Seni Salaka Domas, SMK Seni Salaka Domas sebenarnya sudah pernah memiliki website, namun sekarang sudah tidak ditemukan konten apapun dan sudah tidak ada. Salah satu alasannya adalah seperti yang sudah disebutkan di atas, karena kurangnya sumber daya yang ahli dalam membuat website. Website untuk sekolah dinilai penting karena bisa menjadi tolok ukur dan dapat terlihat lebih kredibel. Selain website, media pendukung seperti sosial media pun tidak terlalu terurus, dalam arti, tidak secara regular diperbaharui, dan informasi yang dibagikan tidak terlalu penting, dan dokumentasi yang dimiliki juga tidak lengkap. Menurut Bapak ling Solihin, salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh SMK Seni Salaka Domas saat ini adalah, mendapatkan awareness dari masyarakat tentang eksistensi SMK Seni Salaka Domas

METODE PENELITIAN

Metode utama yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang fenomenologis, humanistik dan deskriptif. Penelitian kualitatif juga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang dapat diamati

(Bogdan dan Taylor dalam Suwendra, 2018:3-4). Dalam hal ini terdapat juga beberapa metode pengumpulan data nya yang berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan kuisioner. Analisanya sendiri digunakan dengan tabel matriks dan AISAS.

Berikut adalah beberapa teori yang digunakan untuk memenuhi metode studi pustaka, salah satunya adalah teori multimedia. Multimedia adalah bentuk komunikasi yang menggabungkan gambar, video, audio, dll Pengaplikasiannya pun beragam, dan dapat diaplikasikan ke berbagai bidang. Contohnya adalah bidang pendidikan. Sangat memungkinkan untuk mengaplikasikan multimedia ke dalam dunia pendidikan, karena multimedia mempunyai banyak potensi bagus dalam merepresentasikan serta menyampaikan materi pembelajaran yang ada di dalamnya (Hidayat dan Desa, 2019:83) Seperti yang telah disebutkan, *website* dapat diklasifikasikan sebagai bagian dari multimedia. *Website* sendiri adalah suatu perantara antara pemilik website dengan pengguna, tujuannya adalah untuk menyebarkan informasi, menjual, menyewakan, dan lainnya. Website juga dapat disebut sebagai kumpulan 10 halaman yang memiliki domain berisikan informasi. (Krisilla, Tiani dan Ar Razi, 2021:2) Dengan demikian, secara singkat, website dapat didefinisikan sebagai media informasi elektronik yang terdiri dari kumpulan dokumen. *Website* pun tidak berdiri begitu saja, ada unsur-unsur penting yang membuat website berfungsi dengan sempurna. Menurut Kusumawardana dan Hidayati, (2020:2), ada 3 unsur dan 6 elemen penting dalam pembuatan Website, yaitu *domain, hosting dan konten*. Sedangkan elemen pentingnya adalah, nama *website, header, navigation, footer dan url*.

Selain teori multimedia dan *website*, penelitian ini juga menggunakan teori *sitemap* dan *wireframe* sebagai fondasi awal untuk pembangunan *website*. *Sitemap* adalah alat bantu untuk mempermudah perancangan

website pada pengenalan situs yang berupa panel/ peta berisikan halaman-halaman yang akan ditampilkan pada *website* (Azim, 2019:35). Sedangkan *wireframe* adalah kerangka yang berupa sketsa kasar ataupun *mockup* simple yang bertujuan untuk memperlihatkan komponen dan komposisi website sebelum proses desain dimulai. (Lazuardi dan Aditya, 2021:63) Untuk UI/UX teori yang digunakan adalah teori dari (Rahma, Arumsari dan Adhika 2020:4) yang menyebutkan, *user experience* adalah segala pandangan yang berkaitan beserta pengalaman seseorang konsumen pada saat menggunakan suatu produk, dan *user interface* (UI) adalah apa yang berinteraksi dengan pengguna sebagai bagian dari sebuah pengalaman. UI bukan hanya tentang warna dan bentuk, melainkan tentang menyajikan tools yang tepat pada pengguna untuk bisa mencapai tujuannya. (Rochmawati, dalam Yudawarman, Sudana dan Arsa, 2020:4)

Sebagai pelengkap, digunakan juga teori Desain Komunikasi Visual. Menurut (Anggraini dan Nathalia, 2014:15) Desain Komunikasi Visual merupakan seni dalam menyampaikan informasi atau pesan dengan menggunakan bahasa visual yang disampaikan melalui media berupa desain. Desain komunikasi visual bertujuan menginformasikan, mempengaruhi, hingga mengubah perilaku target audience sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan. Proses desain biasanya memperhitungkan aspek fungsi, estetika dan berbagai aspek lainnya, yang biasanya didapatkan dari hasil riset, pemikiran, *brainstorming*, maupun desain yang sudah ada sebelumnya.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Analisis

Berikut adalah hasil analisis dari data-data yang telah didapatkan, seperti wawancara, kuisisioner, perbandingan, dan data yang didapatkan dari institusi terkait.

Tabel 1 Hasil Analisis

<p>Rangkuman Data Analisis Institusi</p> <p>Kesimpulan dari hasil analisis insitusi adalah SMK Seni Salaka Domas belum memiliki media informasi yang sesuai dengan kebutuhan institusi dan target sasaran, baik <i>website</i> maupun di sosial media. Namun SMK Seni Salaka Domas memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk menjadi lebih baik.</p>
<p>Rangkuman Data Analisis Observasi</p> <p>Ketiga <i>website</i> sekolah yang disebutkan menggunakan <i>website</i> untuk penyebaran informasi dan media promosi. Semuanya memiliki konten yang serupa, mulai dari profil sekolah, pengajar, daftar jurusan, dan lain-lain. Beberapa diantaranya memiliki masalah dalam navigasi dan adanya halaman kosong pada <i>websitenya</i>, meskipun menunya ditampilkan di <i>homepage/bar</i>. Tampilan UI yang menarik, rapi, dan jelas menjadi salah satu elemen penting pada pembuatan <i>website</i> sekolah.</p>
<p>Rangkuman Data Hasil Wawancara</p> <p>Untuk membuat sebuah <i>website</i> membutuhkan pengertian tentang apa yang diinginkan oleh pengguna dan institusi. Dalam perancangannya perlu memenuhi aspek pragmatis dan aspek hedonis, agar pengguna mendapatkan <i>experience</i> yang positif pada saat mengakses <i>website</i></p>

Rangkuman Data Hasil Kuisisioner

Dapat disimpulkan pada hasil kuisisioner, sebagian besar (50,4%) dari responden masih belum mengetahui eksistensi SMK Seni Salaka Domas, dan dapat menumbuhkan minatnya setelah mengetahui SMK Seni Salaka Domas lebih dalam. Mayoritas responden (65,9%) memberikan respon bahwa adanya *website* untuk institusi sekolah adalah hal yang cukup penting, Penekanan konten pada apa yang ada di sekolah juga menjadi hal yang diminati oleh responden, dalam hal ini adalah fasilitas, dan kegiatan Sekolah (74,8% dan 65%)

Rangkuman Hasil Analisis Matriks

Informasi sekolah adalah hal yang paling umum dan ada pada setiap *website* sekolah, konten tambahan bisa menjadi daya tarik agar pengguna dapat tinggal di dalam *website* lebih lama. Penempatan *grid* pada *website* juga mempengaruhi kenyamanan pengguna pada saat menggunakan layanan *website*, penempatan konten yang terlalu banyak bisa membuat tampilan *website* terlihat penuh dan berantakan. Penggunaan icon yang sederhana dan mudah ditebak adalah salah satu poin penting agar pengguna tidak kebingungan pada saat menavigasikan *website*. Singkatnya, penggunaan *user interface* yang baik akan menghasilkan *user experience* yang efektif, mudah digunakan, dan fitur dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Penarikan Kesimpulan

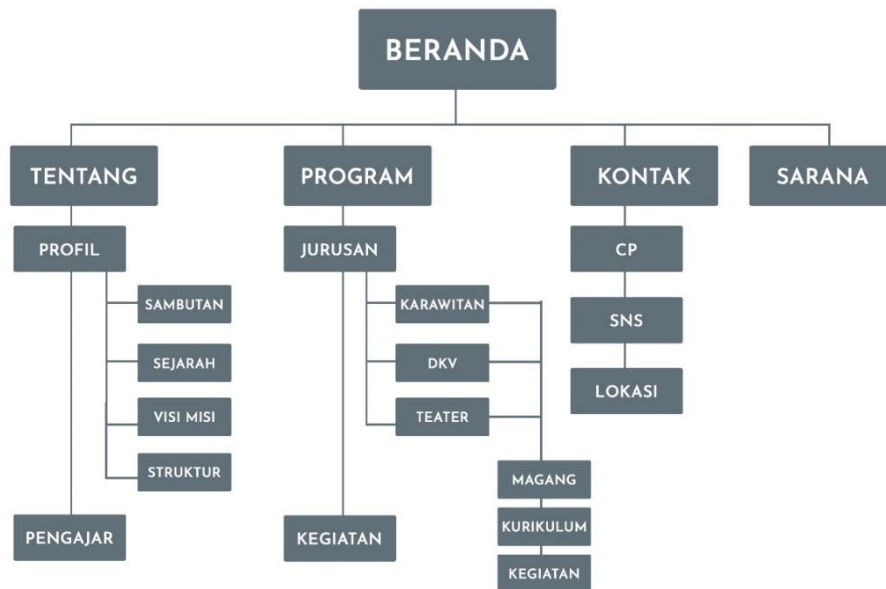
Perancangan *website* untuk SMK Seni Salaka Domas, membutuhkan *UI/UX* yang *friendly* dengan target sasarnya, dan memberikan solusi kepada masalah yang ada pada SMK Seni Salaka Domas. Hal tersebut dapat diraih dengan melihat hasil analisis yang telah dilakukan. Pada gaya visual, *website* SMK Seni Salaka Domas akan menggunakan *manuscript grid* dan *column grid*, kombinasi warna *monochromatic*, dan icon yang lebih beragam. Kesalahan pada *website* sekolah pesaing seperti *miss-navigation* sebisa mungkin tidak terjadi pada perancangan *website* SMK Seni Salaka Domas. Konten yang ditekankan pada *website* SMK Seni Salaka Domas adalah apa saja yang disuguhkan oleh SMK Seni Salaka Domas kepada target audiens, yaitu fasilitas sekolah dan kegiatan yang dapat menarik lebih banyak murid masuk ke SMK Seni Salaka Domas.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Konsep Kreatif

Seperti hasil analisis data yang telah didapat. Dapat ditentukan bagaimana visual *website* untuk SMK Seni Salaka Domas akan dibuat. Pada penggunaan warna akan menggunakan warna biru yang telah menjadi ciri khas dari SMK Seni Salaka Domas. Untuk pilihan tipografinya sendiri menggunakan "Josefin Sans" dan "Kaushan Script". Untuk headline atau hierarki pertama pada konten akan menggunakan font "Kaushan Script" karena memiliki body yang dapat menarik perhatian dan dapat memiliki kursif yang terlihat tradisional. Untuk isi kontennya akan menggunakan "Josefin Sans" karena memiliki kesan yang clean, rapih dan mudah terbaca. Ilustrasi dari batik cianjuran juga akan digunakan sebagai latar dari *website*.

Hasil Perancangan



Gambar 1 Sitemap
Sumber : dokumentasi pribadi

Perancangan wireframe dilakukan pada aplikasi Photoshop, pada tahap wireframe ini diperlihatkan desain awal sesuai dengan perancangan konsep visual yang telah ditentukan sebelumnya, dan wireframe yang telah dirancang akan diaplikasikan pada website SMK Seni Salaka Domas



Gambar 2 Wireframe
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pembuatan website sepenuhnya menggunakan carrd.co, dengan alasan pembuatannya jauh lebih mudah dan penggunaannya lebih mudah digunakan untuk orang awam. Sehingga para pengurus SMK Seni Salaka Domas pun dapat menggunakan dan menyusun konten websitenya dikemudian hari. Kata kunci yang dapat menjadi representasi website ini adalah tradisional, simple dan elegan



Gambar 3 Tampilan website
Sumber : dokumentasi pribadi

Poster online dapat dibagikan di platform media sosial seperti instagram dan facebook. Isinya adalah hal yang berhubungan dengan SMK Seni Salaka Domas, dapat berupa ucapan selamat ataupun informasi yang dapat dilihat oleh khalayak banyak. Pada tiap postingannya akan selalu di tampilkan link website, username instagram dan akun youtube SMK Seni Salaka Domas



Gambar 4 Media pendukung
Sumber : dokumentasi pribadi

KESIMPULAN

Pada perancangan ini, hasil yang didapat adalah perancangan *website* SMK Seni Salaka Domas. *Website* SMK Seni Salaka Domas berfokus pada penyampaian informasi sekolah, seperti profil, kegiatan, dan sarana yang dimiliki. Beberapa landasan teori pun menjadi fondasi dasar untuk perancangan website ini, dengan hal tersebut terbentuklah perancangan visual yang minimalis, *bold* dan *simple*. Adapun para pengguna dapat langsung terhubung dengan sekolah secara langsung dengan adanya halaman kontak yang dapat memberikan informasi mengenai lokasi, *contact person* dan *SNS* yang dimiliki sekolah. Di luar itupun *website* SMK Seni Salaka Domas telah

mencakup sebagian besar informasi penting yang dapat dilihat dan menjadi referensi bagi target sasaran.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Selama penyusunan dengan segala kerendahan hati saya menyadari bahwa selama penulisan artikel ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga dengan segala rasa hormat saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan kepada:

1. Bapak Dicky Hidayat, S.Sn., M.Ds. dan Bapak Aria Ar Razi selaku dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua dalam pengerjaan Tugas Akhir yang sudah membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam proses penyusunan laporan ini.
2. Bapak Iing Solihin S.Pd,I. selaku kepala sekolah Seni Salaka Domas yang telah sukarela memberikan informasi dan memberikan kesempatan untuk bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Anggraini, Lia., & Nathalia, Kirana. (2018). *Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa.

Kusmawardana, Aditya & Hidayati, Nanda. (2020). *Jago Buat Website*, Malang: Multimedia Edukasi

Soewardikoen, Didit Widiatmoko., (2013). *Metodologi Penelitian Visual*. Bandung: Dinamika Komunika.

Suwendra, Wayan., (2018), *Metodelogi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, Bandung: Nila Cakra

Sumber Jurnal

Azim, Fauzan., (2019) *Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimisation) Dengan Metode On Pagedan Offpage Pada Website cargoriau.com*, Riau Journal of Computer Science Vol.05 No. 01 Tahun. 2019, 32-37

Hidayat, Dicky., & Desa, Asyiek Bin Mat. (2019) *Representasi Nilai-Nilai Pandangan Hidup Orang Sunda dalam Mobile Apps Kisah Lutung Kasarung (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, Demandia 4(1), 81-97

Krisilla, Chila Audya ., Triani, Ananda Risya., & Ar Razi, Aria. (2021) *Perancangan Website Sebagai Media Promosi Adelia Tour and Travel*, e-Proceeding of Art and Design 8(6), 3459-346

Lazuardi, Irfan., Aditya, Aditya Krisna., (2021) *Perancangan Aplikasi Mobile Sebagai Informasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas*, e-Proceeding of Art & Design : Vol.8, No.2, 60

Yudawarman, Arif., Sudana, Kompiang Oka., & Arsa, Dewa Made Sri. (2020) *Perancangan User Interface dan User Experience SIMRS Pada Bagian Layanan*, JITTER 1(2).

Sumber Internet

Exabytes Indonesia. (2021). *Mengapa 90% Sekolah di Indonesia Belum Memiliki Website*, diakses 28 Maret 2022, pukul 20:06, dari <https://www.exabytes.co.id/>

Sindo News (2020) *Pengguna Website di Indonesia Naik 61,6% Sepanjang 2020* diakses 28 Maret 2022, pukul 19:04 dari <https://tekno.sindonews.com/>

We Are Social. (2022). *Digital 2022: Another Year of Bumper Growth*. diakses pada 30 Maret 2022, pukul 09:47 dari wearesocial.com